

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh positif, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dan dapat dilihat dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil dari analisis data uji gain score yang menggunakan uji-t diperoleh nilai = 1,801 dan nilai $t_{hitung} = 1,711$. Sedangkan, nilai sig. (2-tailed) > taraf signifikansi 5% yaitu $0,084 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara program pembinaan agama islam dengan moral bagi warga binaan perempuan Lapas kelas II-A Kota Kediri. Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh positif dari program pembinaan agama islam dengan kecedasan emosional bagi warga binaan perempuan Lapas kelas II-A Kota Kediri.
2. Adanya pengaruh positif dari program pembinaan agama islam dengan moral. Berdasarkan hasil analisis data uji *gain score* yang menggunakan uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,001 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,866 > 1,711$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara program pembinaan agama islam dengan moral bagi warga binaan perempuan Lapas kelas II-A Kota Kediri. Dari hasil pengujian diatas dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dari program pembinaan agama islam dengan moral bagi warga binaan perempuan Lapas kelas II-A Kota Kediri.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan di lapangan meskipun warga binaan perempuan melaksanakan ibadahnya dengan baik, tetapi tidak menjamin kecerdasan emosionalnya akan baik. Karena masih belum mampu menghadapi kekecewaan dan kesukaran hidupnya dengan baik, dan masih ditemukan emosi warga binaan yang belum mampu mengendalikan dirinya sendiri.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika melihat keadaan dilapangan berkaitan dengan warga binaan perempuan memang sangat baik dalam mengikuti pembinaan agama Islam terutama pada kelompok eksperimen dan bisa dilihat ketika mereka sangat berhati-hati dalam setiap tindakan yang dilakukan, sedangkan kelompok kontrol tidak karena tidak ada perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pembinaan agama Islam ini dapat mengendalikan moral warga binaan perempuan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini secara praktisnya, dapat membantu berbagai pihak untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan moral, khususnya untuk warga binaan perempuan di Lapas Kelas II-A Kota Kediri.

C. SARAN

1. Kepada pihak LAPAS, dengan adanya penelitian ini sebaiknya dapat mengembangkan pelaksanaan program pembinaan Agama Islam di Lapas Kelas II-A di Kota Kediri. Agar, pelaksanaan program pembinaan Agama Islam lebih bervariasi. Selain itu, perlu adanya tambahan waktu yang cukup untuk mengetahui pengaruh program pembinaan Agama Islam.
2. Kepada peneliti selanjutnya, dengan adanya kelemahan dalam penelitian ini. sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel berbeda dari penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini penggunaan variabel program pembinaan agama Islam tidak memberikan pengaruh kepada kecerdasan emosional.
3. Kepada warga binaan terutama warga binaan perempuan, sebagai subjek pembinaan tentunya juga harus mendukung dan mentaati secara penuh pelaksanaan program pembinaan kegiatan dan segala macam bentuk peraturan Lapas dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab. Niat serta motivasi harus ditanamkan ke setiap individu demi melakukan perubahan agar menjadi individu yang lebih baik, sehingga apabila keluar dari Lapas dapat diterima kembali oleh masyarakat dan dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.